

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2007, hlm. 4) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati dari fenomena yang terjadi. Lebih lanjut Moleong (2007, hlm. 11) mengemukakan bahwa data deskriptif menekankan pada hasil data berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Selain itu semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Penelitian Kualitatif ini ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia dengan tidak menggunakan prosedur statistik dan kuantifikasi. (Salim dan Syahrudin, 2015)

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif dari fenomena-fenomena yang terjadi secara alamiah berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang diamati dengan tidak menggunakan prosedur statistik dan kuantifikasi.

Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian dengan penelitian kualitatif ini adalah studi kasus atau *case study*. Menurut Azwar (2014, hlm. 46) menyatakan bahwa studi kasus merupakan penyelidikan mendalam mengenai suatu peristiwa tertentu yang cakupannya dapat meliputi keseluruhan siklus kehidupan atau hanya meliputi segmen-segmen tertentu saja. Data studi kasus dapat diperoleh dari semua pihak yang bersangkutan, dengan kata lain dalam studi kasus ini dikumpulkan dari berbagai sumber. (Nawawai, 2003, hlm. 1)

Penelitian studi kasus akan kurang kedalamannya bilamana hanya dipusatkan pada face tertentu saja atau salah satu aspek tertentu sebelum memperoleh gambaran umum tentang kasus tersebut. Sebaliknya studi kasus akan kehilangan artinya kalau hanya ditujukan sekadar untuk memperoleh gambaran umum namun tanpa

menemukan sesuatu atau beberapa aspek khusus yang perlu dipelajari secara intensif dan mendalam. Studi kasus yang baik harus dilakukan secara langsung dalam kehidupan sebenarnya dari kasus yang diselidiki. Walaupun demikian, data studi kasus dapat diperoleh tidak hanya dari kasus yang diteliti, tetapi juga dapat diperoleh dari semua pihak yang mengetahui dan mengenal kasus tersebut dengan baik. Dengan kata lain, data dalam studi kasus dapat diperoleh dari berbagai sumber namun terbatas dalam kasus yang akan diteliti. (Nawawi, 2003, hlm. 2).

Studi kasus dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan bagaimana motivasi belajar matematika saat pembelajaran berlangsung dan saat belajar di rumah. metode penelitian dengan cara mengumpulkan data-data sesuai dengan kenyataan yang terjadi kemudian data tersebut disusun, dianalisis, dan diolah untuk dapat memberikan gambaran mengenai masalah yang ada. Selain itu peneliti melakukan beberapa teknik pengumpulan data seperti observasi, dokumentasi, dan wawancara kepada subjek.

### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

#### **3.2.1 Tempat Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat di mana dilakukannya penelitian mengenai Analisis Kualitatif terhadap Motivasi Belajar Matematika Kelas V yang bertempat di SD Negeri Neglasari, Desa Jabong, Kecamatan Pagaden, Kabupaten Subang. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 5 peserta didik, alasan pengambilan siswa kelas V dengan subjek yang sedikit dikarenakan kondisi dan situasi yang tidak memungkinkan adanya wabah *Covid-19*. Karena kondisi tersebut lokasi penelitian akan dilakukan di rumah peserta didik yang dijadikan subjek penelitian.

#### **3.2.2 Waktu Penelitian**

Waktu penelitian berlangsung mulai Mei-Juni 2020.

### **3.3 Sumber Data**

Data yang diperlukan dalam penelitian ini sebagai kerangka penulisan skripsi adalah data kualitatif.

Nopa Pratiwi, 2020

**ANALISIS KUALITATIF TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V DI SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

Data kualitatif (Bungin, 2001) diungkapkan dalam bentuk kalimat serta uraian-uraian, bahkan dapat berupa cerita pendek. Sedangkan jenis data kualitatif yang digunakan adalah data deskriptif.

Penelitian ini menjabarkan kejadian-kejadian tertentu melalui catatan tertulis, perekaman video, dan pengambilan foto. Sedangkan data tertulis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen resmi.

Dokumen resmi yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa laporan perkembangan peserta didik dari sekolah yang bersangkutan. Sesuai dengan metode penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini, maka sebagai subjek primer adalah data yang diperoleh dari subjek tersebut dan sebagai subjek penunjang lainnya seputar kehidupan pribadi mereka dan motivasi belajar matematika, guru yang nantinya menjadi subjek pendukung untuk mengupas tentang motivasi belajar matematika saat pembelajaran berlangsung dan subjek pelengkap adalah orang tua siswa untuk mengupas tentang motivasi belajar matematika siswa saat belajar di rumah. Sedangkan sumber sekunder yang digunakan adalah teori-teori terkait dengan fokus penelitian yang digunakan.

Pengambilan subjek dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memilih subjek berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti. Dengan pengambilan subjek secara purposive (berdasarkan kriteria tertentu), maka peneliti dapat menemukan subjek yang sesuai dengan tema penelitian. Pengambilan secara purposive ini merujuk pada penelitian yang telah dilakukan oleh Ahmad Hamdani (2018) dalam jurnal ilmiah yang berjudul “Analisis Kualitatif Terhadap Motivasi Belajar Homechooling Kak Seto”, Universitas Airlangga.

Adapun kriteria subjek penelitian sebagai berikut:

- 1) Subjek memiliki hasil belajar yang termasuk kedalam kategori tinggi dalam mata pelajaran matematika;
- 2) Subjek memiliki hasil belajar yang termasuk kedalam kategori sedang dalam mata pelajaran matematika, dan;

- 3) Subjek memiliki hasil belajar yang termasuk kedalam kategori rendah dalam mata pelajaran matematika.

Adapun kriteria *significant others* sebagai berikut:

- 1) Memiliki kedekatan dengan subjek yaitu guru dan orang tua.
- 2) Telah mengenal subjek dan mengetahui bagaimana motivasi belajar subjek.

Berdasarkan kriteria tersebut, langkah-langkah pemilihan subjek dengan melihat hasil belajar matematika dalam dokumen raport yang memiliki kategori tinggi, sedang dan, rendah.

Sedangkan untuk *significant others*, peneliti meminta subjek pendukung yakni guru kelas V dan subjek pelengkap yakni orang tua dari subjek utama (siswa).

Semua subjek akan diwawancara mengenai motivasi belajar matematika, khususnya pada subjek utama (siswa) dilakukan wawancara terstruktur, observasi (tidak terstruktur), dan dokumentasi berupa dokumen-dokumen, baik berupa dokumen tertulis yakni buku catatan matematika, gambar-gambar, dan data nilai-nilai siswa disetiap tugas matematika baik itu nilai matematika ketika belajar di kelas maupun ketika belajar di rumah karena adanya wabah *covid19*.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, Menurut Sugiyono (2012, hlm. 308) mengemukakan bahwa “teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian, sebab tujuan penelitian adalah untuk mendapatkan data”. Untuk mendapatkan data tentang fenomena yang alamiah dalam motivasi belajar matematika siswa saat di rumah/daring dan saat pembelajaran di kelas, dipergunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu: Dokumentasi dan wawancara.

#### **3.4.1 Dokumentasi**

Menurut Riyanto (2012, hlm. 103) metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Sejalan dengan pendapat tersebut, Arikunto (2006, hlm. 158) metode dokumentasi, yakni peneliti menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku-buku, dokumen, peraturan-peraturan,

notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Berdasarkan penjelasan kedua ahli maka dapat disimpulkan bahwa metode dokumentasi merupakan cara pengumpulan data yang dilakukan dengan menyelidiki benda tertulis dan catatan hasil temuan seorang peneliti.

Dokumentasi yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah dokumen hasil belajar atau nilai raport siswa kelas V khususnya pada mata pelajaran matematika, buku catatan matematika siswa yang didalamnya berisi gambar-gambar dan perolehan nilai tugas matematika.

#### 3.4.2 Wawancara

Wawancara digunakan untuk mengetahui data yang berkaitan dengan sikap, pendapat serta wawasan. Wawancara terhadap subjek sebagai sumber data dan informasi dilakukan dengan tujuan penggalian informasi tentang fokus penelitian, yakni motivasi belajar matematika saat di kelas dan saat belajar di rumah. Sebelum melakukan wawancara peneliti terlebih dahulu mempersiapkan pedoman wawancara yang terarah pada fokus penelitian yakni motivasi belajar matematika kelas V dengan menghubungkan indikator motivasi belajar yang dikemukakan oleh Hamzah (2011). Pada kegiatan wawancara ini peneliti sudah menyiapkan pertanyaan yang akan diajukan kepada subjek-subjek penelitian diantaranya siswa, guru kelas V, dan orang tua siswa. Namun pertanyaan tersebut dapat dikembangkan sesuai jawaban yang diberikan oleh subjek dari beberapa pertanyaan yang sudah diajukan.

Wawancara ini akan dilakukan bersama subjek utama yakni lima peserta didik yang sudah dipilih sesuai kriteria penelitian, subjek pendukung yakni guru kelas V, dan subjek pelengkap yakni orang tua dari kelima peserta didik. Subjek-subjek tersebut, diharapkan menjadi sebuah data yang lengkap dan jelas.

Berikut indikator yang akan digunakan dalam penelitian untuk menganalisis motivasi belajar matematika kelas V saat belajar di kelas dan saat belajar di rumah. Didaptasikan dari indikator motivasi Hamzah, (2011, hlm. 23).

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil

Nopa Pratiwi, 2020

*ANALISIS KUALITATIF TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V DI SEKOLAH DASAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

- a. Siswa memiliki inisiatif dalam menyelesaikan kendala dan kesulitan saat belajar.
  - b. Berani bertanya, mencari penyelesaian masalah di buku, meminta bantuan teman.
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- a. Siswa lebih memprioritaskan belajar
  - b. Memiliki kesadaran akan pentingnya belajar dan sekolah
- 3) Adanya harapan atau cita-cita masa depan
- a. Siswa memiliki cita-cita yang harus dicapai
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar
- a. Siswa memperoleh penghargaan ketika belajar, seperti mendapat pujian atau *reward*.
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- b. Siswa lebih fokus belajar.
  - c. Tidak membuat keributan atau bermain-main ketika belajar.
- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik.
- a. Siswa merasakan kenyamanan ketika belajar.

### 3.5 Instrumen Penelitian

Metode studi kasus merupakan salah satu jenis penelitian kualitatif. Peneliti sebagai instrumen utama karena hanya peneliti yang dapat bertindak sebagai alat dan responsive terhadap realitas karena bersifat kompleks. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2008) instrumen utama dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri.

Instrumen penelitian dapat dikembangkan berupa pedoman wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan instrumen penelitian yang akan digunakan dalam skripsi ini adalah:

1. Pedoman Wawancara

Nopa Pratiwi, 2020

**ANALISIS KUALITATIF TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V DI SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

Pedoman wawancara akan dilakukan bersama siswa (subjek utama), guru (subjek pendukung), dan orang tua siswa (subjek pelengkap). Dalam kegiatan wawancara ini guna memperoleh informasi mengenai motivasi belajar matematika saat di kelas dan saat belajar di rumah.

**Tabel 3.1**  
**Pedoman Wawancara Siswa (Subjek Utama)**

<b>Indikator</b>	<b>Hasil Wawancara</b>
<b>Adanya hasrat dan keinginan berhasil</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saat pembelajaran matematika berlangsung apa yang kamu lakukan jika kamu kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru ?</li> <li>2. Apa kesulitan yang kamu hadapi dalam belajar matematika ? Lalu bagaimana usahamu sejauh ini dalam menghadapi kesulitan tersebut ?</li> <li>3. Ketika ulangan matematika dan kamu merasa kesulitan atau tidak bisa mengerjakan soal , hal apa yang kamu lakukan ?</li> <li>4. Kendala apa saja yang kamu hadapai saat pembelajaran matematika berlangsung di kelas dan di rumah ? Bagaimana cara kamu menghadapi kendala tersebut ?</li> </ol>
<b>Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Bagaimana pendapatmu mengenai pelajaran matematika ?</li> <li>6. Bagaimana perasaanmu ketika ulangan matematika memperoleh nilai kurang memuaskan ?</li> <li>7. Mengapa kamu perlu belajar matematika baik</li> </ol>

Indikator	Hasil Wawancara
	<p>itu ketika di kelas maupun di rumah ?</p> <p>8. Menurut kamu apa manfaat belajar matematika dalam kehidupan sehari-hari ? Jika kamu belum tahu, apakah kamu akan mencari tahu lebih lanjut ?</p> <p>9. Menurutmu sekolah itu perlu atau tidak ? Mengapa ?</p> <p>10. Apakah kamu suka dengan mata pelajaran matematika ? Mengapa ?</p>
<b>Adanya harapan dan cita-cita masa depan</b>	11. Apa cita-cita mu? Apa yang akan kamu lakukan untuk mencapai cita-citamu itu ?
<b>Adanya penghargaan dalam belajar</b>	12. Menurutmu pemberian hadiah saat belajar matematika penting atau tidak ? Mengapa ?
<b>Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar</b>	<p>13. Kegiatan apa yang kamu lakukan sepulang sekolah ? bagaimana cara kamu membagi waktu untuk belajar (khususnya belajar matematika) ?</p> <p>14. Apa yang kamu lakukan jika temanmu mengajak bermain saat kamu belajar matematika baik itu ketika di sekolah atau pada saat belajar di rumah ?</p> <p>15. Apakah kamu suka mencatat apa yang disampaikan oleh guru ?</p>
<b>Adanya lingkungan belajar yang kondusif</b>	16. Menurutmu ketika adanya wabah <i>covid19</i> sekarang ini, keadaan belajar di rumah lebih nyaman atau tidak, khususnya pada mata

<b>Indikator</b>	<b>Hasil Wawancara</b>
	pelajaran matematika ?

Pedoman wawancara pada tabel 3.1 dikhususkan untuk subjek utama (siswa) dihubungkan dengan indikator motivasi belajar yang dikemukakan oleh Hamzah (2011, hlm. 23), setelah wawancara bersama siswa selesai maka peneliti akan melanjutkan wawancara bersama orang tua siswa tanpa menghubungkan dengan indikator motivasi, hal ini dilakukan guna memperoleh informasi mengenai motivasi belajar matematika saat di rumah sebagai data pelengkap dari hasil wawancara bersama siswa. Berikut pedoman wawancara bersama orang tua siswa.

**Tabel 3.2**

**Pedoman Wawancara bersama Orang Tua Siswa (Subjek Pelengkap)**

<b>Orang Tua Siswa (Subjek Pelengkap)</b>	<b>Pertanyaan</b>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana cara bapak/ibu mengatur waktu belajar anak ?</li> <li>2. Apakah bapak/ibu selalu mendampingi dan mengarahkan anak ketika belajar ?</li> <li>3. Selama belajar di rumah bagaimana kegiatan belajar berlangsung, khususnya saat belajar matematika ?</li> <li>4. Apakah anak bapak/ibu antusias saat belajar matematika secara daring ?</li> <li>5. Bagaimana sikap bapak/ibu dalam mendukung kegiatan belajar anak ?</li> </ol>

Pedoman wawancara pada tabel 3.2 dikhususkan untuk orang tua siswa tidak dengan menghubungkan pada indikator motivasi, tetapi hasil wawancara yang diperoleh adalah sebagai data pelengkap dari hasil wawancara bersama siswa. Selain itu data dokumentasi berupa buku catatan matematika, perolehan nilai tugas

Nopa Pratiwi, 2020

*ANALISIS KUALITATIF TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V DI SEKOLAH DASAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

matematika saat belajar di kelas dan di rumah, gambar-gambar, dan fasilitas belajar juga akan dikaitkan dengan hasil wawancara siswa.

Selanjutnya, wawancara bersama guru kelas V (subjek pendukung) tidak dengan menghubungkan pada indikator motivasi belajar. Wawancara bersama guru kelas V ini guna memperoleh informasi mengenai motivasi belajar matematika saat belajar di kelas. Selain dari hasil wawancara bersama guru kelas V, data dari hasil observasi aktivitas siswa ketika pembelajaran matematika di kelas juga akan memperjelas bagaimana motivasi belajar matematika siswa kelas V, data hasil observasi ini diperoleh dari pengamatan guru secara langsung saat pembelajaran matematika di kelas sebelum adanya wabah *covid19*. Untuk mengetahui hasil observasi tersebut maka peneliti menyusun pedoman wawancara sehingga akan diperoleh data dari hasil observasi aktivitas siswa saat belajar matematika di kelas dengan melihat hasil wawancara dan juga dengan melihat dokumentasi berupa nilai raport matematika siswa sebagai data pendukung. Berikut pedoman wawancara bersama guru kelas V.

Tabel 3.3

## Pedoman Wawancara bersama Guru Kelas V

Guru Kelas V (Subjek Pendukung)	Pertanyaan
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah siswa AS, TH, LA, AF, AA terlihat tekun ketika menghadapi tugas, khususnya pada mata pelajaran matematika?</li> <li>2. Apakah siswa AS, TH, LA, AF, AA sering meminta bantuan ketika menghadapi kesulitan saat mengerjakan tugas matematika ?</li> <li>3. Bagaimana sikap AS, TH, LA, AF, AA ketika diperintahkan untuk mengerjakan soal-soal matematika ?</li> </ol>

Nopa Pratiwi, 2020

**ANALISIS KUALITATIF TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V DI SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Guru Kelas V (Subjek Pendukung)	Pertanyaan
	<p>4. Apakah AS, TH, LA, AF, AA aktif menjawab ketika guru memberikan pertanyaan tentang tugas matematika di depan kelas ?</p> <p>5. Bagaimana sikap yang ditunjukkan AS, TH, LA, AF, AA setelah mendapatkan nilai dari hasil tugas ?</p> <p>6. Bagaimana tanggapan dan sikap AS, TH, LA, AF, AA saat mengemukakan pendapatnya mengenai jawaban yang diperolehnya setelah menyelesaikan tugas matematika ?</p>

### 3.6 Prosedur Penelitian

Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti melakukan persiapan-persiapan baik secara administrasi maupun secara teknis. Adapun persiapan yang dilakukan sebagai berikut:

#### 1. Tahap persiapan

- a. Pada tahap ini, hal pertama yang dilakukan adalah memilih dan menentukan subjek penelitian. Hal ini bertujuan untuk menyesuaikan keperluan dan kepentingan fokus penelitian dengan kriteria penelitian dalam skripsi ini. Subjek yang dipilih adalah lima peserta didik kelas V SDNegeri Neglasari Kab. Subang.
- b. Pada tahap ini, hal yang dilakukan peneliti selanjutnya adalah menyusun instrument penelitian yang akan digunakan pada saat penelitian. Instrumen yang disusun yaitu pedoman wawancara. Dalam penyusunan ini peneliti melaksanakan bimbingan bersama dosen atau guru. Dengan adanya

instrumen penelitian peneliti berharap data yang diperoleh akan lengkap sesuai kebutuhan penelitian.

- c. Pada tahap ini, peneliti harus menempuh prosedur perizinan penelitian. Hal ini dilakukan agar penelitian yang nanti akan dilaksanakan mendapat legalitas. Tahap perizinan ini dengan mengajukan permohonan perizinan kepada Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Kemudian, peneliti meminta perizinan kepada pihak sekolah dengan memberikan surat perizinan yang sudah dibuat dari pihak kampus UPI Purwakarta.

## 2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Setelah melaksanakan pra penelitian, kemudian peneliti menempuh prosedur perizinan untuk penelitian, pada tahap berikutnya peneliti memulai untuk melakukan penelitian. Hal yang pertama yakni peneliti melakukan wawancara bersamasubjek utama (siswa) mengenai motivasi belajar matematika saat di kelas dan saat belajar matematika di rumah, kemudian setelah itu wawancara bersama subjek pelengkap (orang tua siswa) mengenai motivasi belajar matematika saat belajar di rumah, selain melakukan wawancara peneliti juga melakukan dokumentasi dengan melihat buku catatan matematika siswa, perolehan nilai tugas-tugas matematika, dan fasilitas belajar kemudian didokumentasikan, hal ini dilakukan untuk mendapatkan data pendukung selain dari hasil wawancara, setelah itu wawancara juga dilakukan bersama guru kelas V mengenai motivasi belajar matematika saat pembelajaran berlangsung, dokumentasi juga dilakukan setelah wawancara bersama guru kelas V selesai, peneliti mendokumentasikan data-data berupa dokumen raport yang berisi nilai matematika siswa beserta catatan atau data keaktifan siswa saat pembelajaran matematika berlangsung di kelas. Pelaksanaan penelitian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data dari subjek-subjek (siswa, orang tua, dan guru) penelitian.

## 3. Tahap Akhir Penelitian

Setelah memperoleh data dan sudah dianalisis, maka selanjutnya peneliti melakukan penyusunan tugas akhir laporan hasil penelitian berupa skripsi sebagai

syarat memperoleh gelar sarjana. Penyusunan tugas akhir ini dari mulai bab I sampai bab V disesuaikan dengan sistematika penulisan karya ilmiah berupa skripsi lingkup Universitas Pendidikan Indonesia.

### **3.7 Analisis Data**

Teknis analisis data dimulai dengan menelaah data yang tersedia baik yang bersifat primer maupun sekunder yang diperoleh dari hasil wawancara, dan dokumentasi serta mengkaji referensi-referensi yang berkaitan dengan penelitian data atau subjek yang diperoleh dari lokasi penelitian akan dianalisis setelah dibuat catatan lapangan. Setelah data dikumpulkan dari lokasi melalui hasil wawancara dan dokumentasi peneliti akan melakukan analisis dan penarikan kesimpulan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Analisis dilakukan secara mendalam pada peserta didik tentang bagaimana motivasi belajar matematika saat di rumah dan saat pembelajaran berlangsung. Proses analisis ini dengan menelaah seluruh data yang tersedia dan terkumpul dari berbagai sumber yakni hasil wawancara, dokumen resmi (nilai raport) yang berfokus pada data hasil penelitian.

Miles dan Huberman dalam Sugiyono (Sugiyono, 2014, hlm. 246-253) mengemukakan bahwa analisis data ada tiga alur kegiatan yaitu, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi.

1. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, menulis memo, dan lain sebagainya, dengan maksud menyisihkan data atau informasi yang tidak relevan, kemudian data tersebut diverifikasi.
2. Penyajian data dalam pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan, penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif, dengan

tujuan dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk mudah dipahami. Mendisplay atau penyajian data menurut Miles dan Huberman (1992, hlm. 17) mengemukakan bahwa penyajian data merupakan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan mudah dipahami.

3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi dilakukan berdasarkan analisis terhadap data yang dikumpulkan baik melalui wawancara, catatan hasil dan data dokumentasi. Penelitian ini harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi baik dari segi makna maupun kebenaran dari kesimpulan yang disepakati oleh tempat penelitian dilaksanakan.